

Hubungan Dukungan Sosial dengan *Adaptational Outcomes* pada Korban *Online Dating Scam* di Komunitas “x”

Correlation of Social Support and Adaptational Outcomes on Victims of Online Dating Scam at “X” Community

¹R. Trina Aghnia Nazzala, ²Yunita Sari

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹trinaaggy@gmail.com , ²yunitasari.psy@gmail.com

Abstract. Online dating scam (ODS) is a fraud online through social networks, using the dating as a reason to personally benefit. There are 129 victims of ODS at "X" Community. "X" community is the shelter to the victims who having stress due to the ODS. Victims get social support from Admins and fellow members. The victims can resolve the problems and able to adaptive with stressful conditions or usually named adaptational outcomes. however, there are still several members who doesn't have an adaptive's adaptational outcomes. The aim of this research is to gain empirical data about the correlation of social support with the adaptational outcomes of online dating scam's victims at "X" Community. This research uses social support theory from Sarason (1983), and the theory of adaptational outcomes from Lazarus & Folkman (1984). The research used correlation of rank Spearman method. The sample in this study consists 42 victims of ODS at "X" Community. The Measurement in this research using SSQN and SSQS instruments consisting of 27 items, and also adaptational outcomes instrument which is constructed based on the theory of adaptational outcomes from Lazarus & Folkman (1984) with 3 dimensions: social function, moral function, physical and health function consists of 38 items. Data obtained in the form of ordinal data. The results indicate that the correlation between social support number with adaptational outcomes have a medium correlation (0,489), and social support satisfaction with the adaptational outcomes also have a medium correlation (0,491). The result indicate that there is a medium correlation between social support and adaptational outcomes.

Keywords : Online Dating Scam, Social support, Adaptational Outcomes

Abstrak. *Online dating scam (ODS)* merupakan penipuan secara *online* melalui jejaring sosial yang menggunakan alasan berkencan untuk mendapatkan keuntungan pribadi. Terdapat 129 korban *ODS* di Komunitas “X”. Komunitas “X” merupakan tempat bernaungnya korban yang mengalami stres akibat *ODS*. Korban mendapatkan dukungan sosial dari admin dan sesama anggota. Sehingga, korban *ODS* dapat mengatasi masalah dan mampu melakukan kegiatan sehari-hari sesuai perannya dengan kondisi stres yang dialami atau biasa disebut *adaptational outcomes*. Akan tetapi, di Komunitas “X” masih terdapat anggota yang memiliki *adaptational outcomes* tidak adaptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris mengenai hubungan dukungan sosial dengan *adaptational outcomes* pada korban *online dating scam* di Komunitas “X”. Konsep teori yang digunakan adalah teori dukungan sosial dari Sarason (1983), serta teori *adaptational outcomes* dari Lazarus & Folkman (1984). Metode penelitian yang digunakan adalah korelasi *rank* Spearman. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 42 korban *ODS* di Komunitas “X”. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur *SSQN* dan *SSQS* yang terdiri dari 27 item, serta alat ukur *adaptational outcomes* yang dikonstruksikan peneliti berdasarkan teori *adaptational outcomes* Lazarus & Folkman (1984) dengan 3 dimensi: fungsi sosial, fungsi moral, dan fungsi kesehatan fisik terdiri dari 38 item. Data yang diperoleh berupa data ordinal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara *social support number* dengan *adaptational outcomes* memiliki korelasi yang sedang sebesar (0,489), dan *social support satisfaction* dengan *adaptational outcomes* memiliki korelasi sedang sebesar (0,491). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara dukungan sosial dengan *adaptational outcomes* pada korban *online dating scam* di Komunitas “X”.

Kata kunci : Online Dating Scam, Dukungan Sosial, Adaptational Outcomes

A. Pendahuluan

Online dating scam adalah penipuan yang dilakukan secara *online* menggunakan media sosial dengan alasan mengajak kencan *online* para korbannya, dan akan menipu korban dengan cara meminta mengirimkan uang dengan alasan yang mendesak. Korban *online dating scam* merasakan stres karena perasaan malu ditipu dan kehilangan uang yang telah mereka berikan kepada *Scammer* dengan jumlah yang banyak, dan tak jarang dari mereka melakukan segala cara untuk memberikan uang kepada *Scammer* seperti menjual harta benda, menjual rumah, meminjam kepada keluarga atau teman, menghabiskan tabungan yang mereka miliki.

Korban *online dating scam* mendapatkan dukungan sosial setelah bergabung di Komunitas “X”. Setelah mendapatkan dukungan dari komunitas, korban merasa dapat menanggulangi stres yang dialami akibat *ODS* dan mampu beradaptasi sesuai perannya atau biasa disebut *adaptational outcomes*. Akan tetapi, masih terdapat korban yang mendapatkan dukungan sosial dan merasa puas dengan dukungan sosial yang diterima tetapi tidak mampu menanggulangi stresnya dan beradaptasi sesuai perannya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Seberapa erat hubungan dukungan sosial dengan *adaptational outcomes* pada korban *online dating scam* di Komunitas “X”?”. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui hubungan antara *social support number* dengan *adaptational outcomes* pada korban *online dating scam* di Komunitas “X”.
2. Untuk mengetahui hubungan antara *social support satisfaction* dengan *adaptational outcomes* pada korban *online dating scam* di Komunitas “X”.

B. Landasan Teori

Menurut **Sarason (1983)**, dukungan sosial adalah adanya transaksi interpersonal yang ditunjukkan dengan memberikan bantuan pada individu lain, dimana bantuan itu umumnya diperoleh dari orang yang berarti bagi individu yang bersangkutan. Bentuk dukungan ini dapat berupa informasi, tingkah laku tertentu, ataupun materi yang dapat menjadikan individu yang menerima bantuan merasa disayangi, diperhatikan, dan bernilai.

Sarason mengemukakan bahwa dukungan sosial itu mencakup dua hal yaitu:

1. *Social support number* yaitu, jumlah sumber dukungan sosial yang tersedia merupakan persepsi individu terhadap sejumlah orang yang dapat diandalkan saat individu membutuhkan bantuan.
2. *Social support satisfaction* yaitu, tingkatan kepuasan akan dukungan sosial yang diterima berkaitan dengan persepsi individu bahwa kebutuhannya akan terpenuhi.

Adaptational Outcomes menurut **Lazarus & Folkman (1984)**, Adaptasi ditinjau dari sisi psikologis, mengacu pada suatu proses untuk mengatur tuntutan-tuntutan dari lingkungan. Adaptasi merupakan suatu proses yang mencakup respon mental dan tingkah laku yang merupakan usaha individu agar mampu mengatasi dan menguasai kebutuhan dalam diri, ketegangan, konflik dan frustrasi yang dialaminya, dimana akan dipertimbangkan individu berperilaku adaptif atau tidak adaptif. Tujuan dari usaha tersebut adalah untuk memperoleh keselarasan dan keharmonisan antara tuntutan dalam diri dengan apa yang diharapkan darinya oleh lingkungan.

Dalam *adaptational outcomes*, terdapat 3 dimensi adalah sebagai berikut :

1. Fungsi Sosial

Sebagai cara individu memenuhi berbagai peran untuk mencapai relasi

interpersonal yang memuaskan. Secara umum individu yang mampu beradaptasi dengan baik atau berhasil adalah individu yang mampu mengatasi konflik, frustrasi dan menyelesaikan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan lingkungan atau relasi sosialnya.

2. Fungsi Moral

Bagaimana penilaian dan perasaan seseorang mengenai diri dan kondisi kehidupannya. Individu yang memandang dirinya secara positif akan merasa bahwa dirinya berharga, disukai dan diterima. Ia akan menjadi percaya diri, lebih dapat menerima diri, sehingga akan membantunya untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan di luar dirinya.

3. Fungsi Kesehatan Fisik

Pengaruh penilaian kognitif dan strategi penanggulangan stres terhadap terjadinya suatu penyakit fisik melibatkan dua macam pendekatan yang saling bertentangan. Pendekatan umum tidak dapat menjelaskan perbedaan individu dalam pola respon fisiologis dan penyakit yang dihasilkan. Berbeda halnya dengan pendekatan spesifik, dimana penilaian kognitif dan strategi penanggulangan stres sangat berperan dalam munculnya suatu penyakit fisik tertentu.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hubungan Antara *Social Support Number* (X) dengan *Adaptational Outcomes* (Y)

Berikut adalah penelitian mengenai hubungan antara *social support number* dengan *adaptational outcomes*, yang diuji menggunakan teknik analisis *rank* Spearman. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hubungan antara *Social Support Number* (X) dengan *Adaptational Outcomes* (Y)

Variabel	r_s	Derajat Keeratan
X dan Y	0,489	Sedang

Hubungan Antara *Social Support Satisfaction* (X) dengan *Adaptational Outcomes* (Y)

Berikut adalah penelitian mengenai hubungan antara *social support satisfaction* dengan *adaptational outcomes*, yang diuji menggunakan teknik analisis *rank* Spearman. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 2. Hubungan antara *Social Support Satisfaction* (X) dengan *Adaptational Outcomes* (Y)

Variabel	r_s	Derajat Keeratan
X dan Y	0,491	Sedang

Hasil Tabulasi Silang *Social Support Number* dengan *Adaptational Outcomes*

Berikut adalah data tabulasi antara *social support number* dengan *adaptational outcomes*.

Tabel 3. Tabulasi Silang Social Support Number (X) dengan Adaptational Outcomes (Y)

Variabel		Adaptational Outcomes					
		Adaptif		Tidak Adaptif		Total	
Dukungan Sosial (<i>social support number</i>)		F	%	F	%	F	%
	Tinggi	11	26,2 %	3	7,2 %	14	33,3 %
	Rendah	14	33,3 %	14	33,3 %	28	66,6 %
	Total	25	59,5 %	17	40,5 %	42	100 %

Hasil Tabulasi Silang Social Support Satisfaction dengan Adaptational Outcomes

Berikut adalah data tabulasi antara social support satisfaction dengan adaptational outcomes.

Tabel 4. Tabulasi Silang Social Support Satisfaction (X) dengan Adaptational Outcomes (Y)

Variabel		Adaptational Outcomes					
		Adaptif		Tidak Adaptif		Total	
Dukungan Sosial (<i>social support satisfaction</i>)		F	%	F	%	F	%
	Tinggi	22	52,3 %	9	21,4 %	31	73,7 %
	Rendah	3	7,2 %	8	19,1 %	11	26,3 %
	Total	25	59,5 %	17	40,5 %	42	100 %

Dari tabel di atas, terdapat hasil korelasi *social support number* dengan *adaptational outcomes* pada korban *online dating scam* di Komunitas “X” dengan menggunakan SPSS 21 dalam pengolahan datanya didapatkan hasil sebesar 0,489. Menurut tabel koefisien korelasi Guilford, maka dapat diartikan bahwa adanya hubungan yang sedang antara *social support number* dengan *adaptational outcomes* pada korban *online dating scam* di Komunitas “X”. Terdapat korban *online dating scam* yang mendapatkan sumber daya dari admin dan sesama anggota Komunitas “X”, berdasarkan nominal korban *online dating scam* tidak banyak mendapatkan dukungan sosial. Korban hanya mendapat dukungan di dalam Komunitas, dari admin dan sesama anggota. Akan tetapi, korban mendapatkan berbagai macam dukungan meski hanya dari admin dan sesama anggota saja. Bentuk dukungan tersebut, antara lain memiliki tempat untuk bercerita pengalaman *online dating scam* dan berkeluh kesah mengenai *scammer*, selalu tersedianya admin bagi para korban saat membutuhkan bantuan, memberikan motivasi, memberikan masukan, informasi, peduli terhadap korban, memberikan solusi dan menghargai korban.

Hasil korelasi antara *social support satisfaction* dengan *adaptational outcomes* pada korban *online dating scam* di Komunitas “X” dengan menggunakan SPSS 21

dalam pengolahan datanya didapatkan hasil sebesar 0,491. Menurut tabel koefisien korelasi Guilford, maka dapat diartikan bahwa adanya hubungan yang sedang antara *social support number* dengan *adaptational outcomes* pada korban *online dating scam* di Komunitas “X”. Terdapat korban yang merasakan kepuasan atas dukungan yang diberikan oleh admin dan sesama anggota Komunitas “X” kepada korban *online dating scam*. Kepuasan dirasakan korban karena dukungan yang diberikan sangat berarti bagi korban. Seperti, admin selalu ada bagi korban saat korban mendapatkan kesulitan karena *scammer*, admin dan sesama anggota lainnya saling memotivasi satu sama lain dalam kondisi harus bangkit dari keterpurukan yang diakibatkan *scammer*, memberikan solusi, melakukan kegiatan bersama di Komunitas “X”, memperhatikan kondisi diri, memberikan informasi, memberikan masukan untuk tetap berelasi dengan orang lain meskipun pernah merasa dikecewakan, mengarahkan untuk tetap melakukan kegiatan yang biasa dilakukan dengan seharusnya, menyarankan untuk melakukan hal-hal yang disukai agar perlahan bisa melupakan kejadian *online dating scam*.

Berdasarkan data tabulasi silang, terdapat hasil persentase 7,2% atau sebanyak 3 orang korban yang memiliki *social support number* tinggi dengan perilaku tidak adaptif, hal ini menunjukkan bahwa dari 3 orang korban mempersepsikan mereka memiliki banyak sumber daya di Komunitas “X” yang selalu ada untuk korban saat memiliki masalah akibat *online dating scam*, dan korban mempersepsikan bahwa sumber daya adalah orang-orang yang korban percaya, sayang, dan peduli kepada korban. Akan tetapi korban berperilaku tidak adaptif dalam kehidupan sehari-hari sesuai perannya. Kemudian, terdapat persentase 21,4% atau sebanyak 9 orang korban yang memiliki *social support satisfaction* tinggi dengan perilaku tidak adaptif, hal ini menunjukkan bahwa dari 9 orang korban merasa mendapatkan dukungan yang memuaskan dari Komunitas “X”, seperti memberikan kenyamanan, ketenangan dari pihak Komunitas “X” yang selalu ada dan mendengarkan keluhan korban akibat *online dating scam*, kegiatan-kegiatan yang diadakan Komunitas “X” untuk membangun motivasi dan kepercayaan diri korban, dan memberikan solusi atas masalah *online dating scam* yang dialami korban. Akan tetapi korban berperilaku tidak adaptif dalam kehidupan sehari-hari sesuai perannya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan, kesimpulan dari penelitian ini, diantaranya yaitu :

1. Terdapat hubungan yang sedang sebesar 0,489 antara *social support number* dengan *adaptational outcomes* pada korban *online dating scam* di Komunitas “X”. Hal ini berarti tersedianya orang yang memberikan dukungan dan bantuan kepada korban untuk dapat berperilaku adaptif dalam kehidupan sehari-harinya.
2. Terdapat hubungan yang sedang sebesar 0,491 antara *social support satisfaction* dengan *adaptational outcomes* pada korban *online dating scam* di Komunitas “X”. Hal ini berarti perasaan puas yang dirasakan korban saat menerima bantuan, dukungan, nasihat, dan motivasi untuk dapat berperilaku adaptif dalam melakukan kegiatan sehari-hari sesuai perannya.
3. Berdasarkan hasil perhitungan pada penelitian ini, terdapat persentase 7,2 % atau sebanyak 3 orang korban yang memiliki *social support number* tinggi dan melakukan *adaptational outcomes* yang buruk. Terdapat pula persentase 21,4 % atau sebanyak 9 orang korban yang memiliki *social support satisfaction* tinggi dan melakukan *adaptational outcomes* yang buruk. Terdapatnya faktor-faktor lain yang berhubungan dengan dukungan sosial dan *adaptational outcomes*

dengan yang dimiliki korban *online dating scam* yaitu status pendidikan, pekerjaan, lamanya waktu menjalankan *online dating* dengan *scammer*, dan modus penipuan yang dilakukan oleh *scammer*.

E. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut saran yang dapat peneliti sampaikan :

1. Kepada pihak Komunitas Satu Hati, berdasarkan hasil pengolahan data dan kesimpulan pada penelitian ini, terdapat kurangnya sumber daya dalam Komunitas Satu Hati. Oleh karena itu, untuk meningkatkan sumber diperlukan adanya semacam pelatihan untuk para anggota yang bersedia untuk menjadi *volunteer*, agar lebih terarah dan lebih jelas kegiatan yang harus dilakukan *volunteer* dalam memberikan bantuan kepada korban lainnya, dan juga meningkatkan sumber daya di Komunitas Satu Hati, tidak hanya admin saja dan lebih banyak *volunteer*.
2. Kepada korban *online dating scam* yang masih berperilaku tidak adaptif agar dapat mengikuti kegiatan yang dirancang oleh Komunitas Satu Hati dengan sesuai, agar dapat berperilaku adaptif, yaitu dapat melakukan kegiatan sehari-hari sesuai dengan perannya, memperhatikan kesehatan tubuhnya dan menganggap dirinya berarti.
3. Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa variabel psikologi yang bisa diteliti lebih mendalam, seperti meneliti lebih mendalam mengenai motivasi korban melakukan *online dating* dan ketertarikan korban kepada jabatan tentara dan atau yang merupakan warga Negara asing.

Daftar Pustaka

- Dalton, J. H., & Elias, M. J., Wandersman, A. (2001) *Community Psychology: Linking Individuals and Communities*. United States of America : Wadsworth
- Lazarus, Richard S. & Folkman, Susan. (1984). *Stress, Appraisal, Coping*. New York : Springer Publishing Company
- Sarason, Barbara R. & Sarason, Irwin G. (1983). *Assesing Social Support : The Social Support Questionnaire*. Journal of a Personality ans Social Psychology, Vol.44 No.1,127-139.
- Sugiyono. (2009). *Statistika untuk Penelitian*. Cetakan keempat belas. Bandung : Alfabeta
- Whitty, T. M. (2012). *The Online Dating Romance Scam : The Psychological Impact on Victims – Both Financial and non-Financial*. University of Westminster, Faculty of Science and Technology